

administrasi dimana nantinya pegawai administrasi merapikan setiap laporan agar siap untuk diserahkan pada Ketua Umum dan mudah dipelajari. Selain laporan mingguan juga ada laporan bulanan dan tahunan yang wajib dikumpulkan setiap kabid kepada Ketua Umum.⁴⁵ Namun, yang dimintai pertanggungjawaban secara rutin oleh yayasan adalah laporan tahunan, untuk laporan harian, mingguan dan bulanan hanyalah untuk fungsi kontrol di internal manajemen pengurus.⁴⁶

Menurut ustad Sugeng, tidak ada pelatihan-pelatihan khusus pada pengurus dan karyawan masjid, pengurus hanya diberikan satu pijakan kerja yakni AD/ART serta deskripsi pekerjaan yang telah dibagi dan diberikan kepada semua pengurus. Pengurus di pandang mampu untuk menyelesaikan tanggungjawab kerjanya secara mandiri, sehingga kecenderungan Ketua Umum memberikan kebebasan terhadap pengurus dan pegawainya untuk mengembangkan berbagai sasaran dan inovasi kerjanya secara mandiri. Namun, yang menjadi catatan untuk pengurus bahwa setiap sasaran kerja dan inovasi yang dibuat harus dikomunikasikan terlebih dahulu ke ketua agar semuanya terkendali dan mengarah pada tujuan masjid yakni menjadi masjid yang rahmatan lil alamin dan masjid semua umat atau golongan muslim.

⁴⁵ Sulaiman Fahrak, Wawancara, Surabaya, 18 Mei 2017 dan Sugeng Santoso, Wawancara, Surabaya, 07 Mei 2017.

⁴⁶ Sugeng Santoso, *Wawancara*, Surabaya, 07 Mei 2017 dan Dokumen Anggaran Rumah Tangga Yayasan Masjid Al Wahyu Surabaya Nomor: 015/YMAW/V/2014 tanggal 15 Mei 2014, Pasal 15 tentang Laporan Tahunan, 24.

